

ABSTRAK

HUBUNGAN PRAKTIK PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING ASI, PENYAKIT DIARE DENGAN STATUS GIZI PADA ANAK USIA 6 – 24 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS JATIMULYA KABUPATEN BEKASI

Winda Nur'aini¹, Rachmanida Nuzrina², Erry Yudhya Mulyani²

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Gizi Universitas Esa Unggul,

²Dosen Program Studi Ilmu Gizi Universitas Esa Unggul

Pada anak usia 0-24 bulan merupakan masa pertumbuhan dan perkembangan yang pesat, sehingga sering diistilahkan sebagai periode emas. Riset Kesehatan Dasar tahun 2013 menyatakan bahwa, Prevalensi status gizi balita menurut indikator BB/U, berat-kurang sebesar 19,6% terdiri dari 5,7% gizi buruk dan 13,9% gizi kurang. Masalah gizi pada bayi dan anak merupakan akibat dari berbagai faktor yang saling terkait yang dapat mempengaruhi status gizinya yaitu Faktor pola konsumsi dan Faktor penyakit. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan praktik pemberian Makanan Pendamping ASI, penyakit diare dengan status gizi pada anak usia 6 – 24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Jatimulya Kabupaten Bekasi. Metode penelitian menggunakan metode *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 214 anak usia 6 – 24 bulan yang berada di wilayah kerja Puskesmas Jatimulya. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*. Uji statistik menggunakan uji korelasi *spearman* dengan software SPSS versi 20. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara jumlah kecukupan energi dari pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) ($p = 0,000$: $r = 0,738$) dan jumlah kecukupan protein dari pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) ($p = 0,000$: $r = 0,669$) dengan status gizi pada anak usia 6 – 24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Jatimulya Kabupaten Bekasi. Oleh karenanya diperlukan pendidikan gizi tentang Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) yang tepat dan benar dalam pemenuhan kebutuhan gizi.

Kata Kunci : Anak usia 6 – 24 bulan, Makanan Pendamping ASI (MP-ASI), Penyakit Diare

xv + 126 halaman : 32 tabel, 10 grafik

Daftar Pustaka : 11 lembar

Lampiran : 11 lembar

ABSTRACT
**RELATIONS PRACTICE GIVING COMPLEMENTARY BREASTFEEDING
FOOD, DIARRHEA DISEASE WITH NUTRITIONAL STATUS IN CHILDREN
AGED 6-24 MONTHS IN WORK AREA HEALTH DISTRICT JATIMULYA
BEKASI**

Winda Nur'aini¹, Rachmanida Nuzrina², Erry Yudhya Mulyani²
¹Student Nutrition Science Program Study Esa Unggul University,
²Lecturer of Nutrition Science Program Study Esa Unggul University

In children aged 0-24 months is a period of rapid growth and development, so it is often termed as the golden period. Based on result Health Research Association in 2013, according to the prevalence of infant nutritional status indicators Weight / Age, weightless by 19.6% consisted of 5.7% nutrition status bad and 13.9% nutrition status less. The problems of Nutrition status of childrens a result of two interrelated factors there are factors consumption patterns and factor disease. The purpose of this study was to know the relationship Award Complementary feeding practices, diarrheal disease and nutritional status in children aged 6-24 months in Puskesmas Jatimulya Bekasi Regency. The research method using cross sectional method. The sample in this study were 214 children aged 6-24 months who are in Puskesmas Jatimulya. The sampling technique in this research is purposive sampling. Statistical test using the Spearman correlation test with SPSS software version 20. The results showed no relationship between the amount of energy sufficiency of granting Complementary feeding (MP-ASI) ($p = 0.000$ $r = 0.738$) and total protein requirement of granting Complementary feeding (MP-ASI) ($p = 0.000$ $r = 0.669$) and nutritional status in children aged 6-24 months in Puskesmas Jatimulya Bekasi Regency. Therefore a nutrition education on Complementary feeding (MP-ASI) is right and true in nutritional needs.

Keywords: Children aged 6-24 months, Complementary feeding (MP-ASI), Diarrhea
xv + 126 pages: 32 tables, 10 charts
Bibliography: 11 sheets
Appendix: 11 pieces